

Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas dan Daya Saing Usaha Percetakan

Rani Nur Afifah¹, Bunga Indah², Nahya Putri Salsabillah³, Dwi Septianingsih⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

email korespondensi: 63230794@bsi.ac.id¹, 63230686@bsi.ac.id², 63230853@bsi.ac.id, 63230886@bsi.ac.id⁴,

Article Info

Article history:

Received 25/10/2025

Revised 25/10/2025

Accepted 25/10/2025

Abstract

This study examines the implementation of management accounting to improve the efficiency and competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) printing businesses in Depok, Indonesia, amidst intense competition and digital challenges. Management accounting plays a crucial role in cost management, financial planning, and strategic decision-making. The method used is a descriptive qualitative case study approach, involving observation, document review (financial reports, expense records), and interviews with owners and employees. Data processing was carried out through data reduction, presentation, and conclusion drawing based on Miles and Huberman, focusing on small to medium-sized printing businesses. The findings indicate that the use of management accounting, including activity-based costing and break-even analysis, significantly improves cost savings (e.g., raw materials), operational efficiency (new product creation, distribution chain), and competitiveness (pricing determination, standard improvement). However, the main obstacles faced are a shortage of skilled labor, manual record-keeping, and minimal technology adoption, although the use of simple Excel is a positive first step. Overall, management accounting has been shown to help increase profitability and adapt to modern trends such as print-on-demand. Suggestions include employee education, the use of accounting software, and the integration of Total Quality Management (TQM) to reduce quality costs. This study provides practical guidance for printing industry players to implement best practices and survive in the market.

Keywords Management Accounting, Operational Effectiveness, Competitiveness, Printing Business, UMKM.

Abstrak

Kajian ini menelaah implementasi akuntansi manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) percetakan di Depok, Indonesia, di tengah persaingan ketat dan tantangan digital. Akuntansi manajemen berperan penting dalam pengelolaan biaya, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan strategis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan observasi, peninjauan dokumen (laporan finansial, catatan pengeluaran), dan wawancara dengan pemilik serta karyawan. Pengolahan data dilakukan dengan reduksi, presentasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan Miles dan Huberman, berfokus pada percetakan kecil hingga menengah. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi manajemen, termasuk *activity-based costing* dan analisis titik impas, secara signifikan memperbaiki penghematan biaya (misalnya, bahan baku), efisiensi operasional (kreasi produk baru, rantai distribusi), dan daya saing (penentuan tarif, peningkatan standar). Namun, hambatan utama yang dihadapi adalah kekurangan tenaga kerja terampil, pencatatan yang masih manual, dan minimnya adopsi teknologi, meskipun penggunaan *Excel* sederhana sudah menjadi langkah awal positif. Secara keseluruhan, akuntansi manajemen terbukti membantu peningkatan keuntungan dan penyesuaian dengan tren modern seperti cetak sesuai permintaan. Saran yang diajukan meliputi pendidikan karyawan, penggunaan perangkat lunak akuntansi, dan integrasi *Total Quality Management* (TQM) untuk mengurangi biaya kualitas. Kajian ini memberikan panduan praktis bagi pelaku industri percetakan untuk menerapkan praktik unggul dan bertahan di pasar.

Kata kunci: Akuntansi Manajemen, Efektivitas Operasional, Daya Saing, Usaha Percetakan, UMKM.



PENDAHULUAN

Percetakan merupakan industri yang bertujuan untuk menghasilkan teks dan gambar secara massal, biasanya menggunakan tinta di atas kertas, dengan bantuan mesin cetak. Beragam teknik pencetakan yang populer termasuk pencetakan relief, sablon, gravure, dan metode digital lainnya seperti printer pita jarum, inkjet, serta laser. Sejarah percetakan relatif singkat dibandingkan dengan sejarah percetakan secara keseluruhan, yang dimulai pada tahun 1439 ketika Johannes Gutenberg, seorang pebisnis asal Jerman, beliau menciptakan mesin cetak yang memungkinkan untuk produksi massal buku. Percetakan muncul pertama kali di pasaran pada awal tahun 1990an.

Usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang mandiri dan tidak terhubung terhadap usaha menengah atau besar dengan langsung atau tidak langsung. Di sisi lain, usaha mikro adalah usaha produktif yang ada pada individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM di sektor percetakan merupakan salah satu jenis usaha yang mampu membantu UMKM lain, dari hasil percetakannya seperti banner dapat membantu suatu UMKM di bidang pemasaran/promosinya. Seiring berjalannya waktu UMKM sektor percetakan sudah mengalami perkembangan signifikan dan mendapatkan peningkatan permintaan yang drastis untuk mendukung sektor pendidikan dan administrasi pemerintahan (Novia Sianipar et al., 2025). UMKM berperan penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia, terlebih untuk mendorong ekspansi ekonomi regional dan penciptaan lapangan kerja. Namun, untuk tetap kompetitif dan relevan di era digital saat ini, UMKM harus menjalani transformasi digital.

Di era globalisasi serta persaingan bisnis yang kian kuat, usaha percetakan di Indonesia menghadapi tantangan besar untuk tetap bertahan dan berkembang. Industri percetakan, yang mencakup layanan cetak brosur, buku, kemasan, dan materi promosi lainnya, sering kali beroperasi sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) dengan sumber daya terbatas.

Dalam menghadapi dinamika ini, penerapan akuntansi manajemen menjadi salah satu aspek penting bagi keberlangsungannya usaha percetakan. Dalam konteks usaha percetakan, penerapan akuntansi manajemen dapat diwujudkan melalui penggunaan metode seperti *Activity-Based Costing (ABC)* guna menghitung biaya produksi secara akurat menurut aktivitas, *Break-Even Point (BEP)* untuk mengetahui titik impas penjualan, serta *Balanced Scorecard* untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini memungkinkan pelaku usaha untuk mengatur strategi produksi, menentukan harga jual yang kompetitif, serta mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan tenaga kerja. Dengan demikian, akuntansi manajemen bukan hanya sekadar pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk mencapai efisiensi operasional dan peningkatan daya saing usaha.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, sektor percetakan menyumbang sekitar 2-3% dari total *output* industri manufaktur di Indonesia, namun banyak pelaku usaha mengalami penurunan daya saing akibat biaya produksi yang tinggi, fluktuasi harga bahan baku seperti kertas dan tinta, serta persaingan dari teknologi digital seperti cetak *on-demand* dan *platform* online. Dalam konteks ini, penerapan akuntansi manajemen menjadi kunci strategis untuk meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing usaha percetakan.

Dalam dunia usaha baik kecil maupun perusahaan besar terdapat peran akuntansi manajemen yang dapat sangat berpengaruh dalam keberlangsungan kegiatan usaha diantaranya yaitu : Perencanaan dan penganggaran: Akuntansi manajemen membantu untuk menyusun anggaran serta perencanaan kegiatan operasional berdasarkan data historis dan proyeksi masa depan (Santoso, dkk 2023). Evaluasi kinerja: Menyediakan tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan dan operasional serta membantu dalam menilai efektivitas dan efisiensi proses bisnis (Pamungkas, dkk 2023). Pengambilan keputusan: Memberikan data biaya serta informasi keuangan lainnya yang relevan untuk mendukung manajer untuk membuat keputusan strategis dan operasional yang lebih tepat (Blocher et al., 2022). (Dr. Dra. Nurchayati, S.E., MSi. et al., n.d.)

Akuntansi manajemen merupakan cabang akuntansi yang fokusnya terhadap penyediaan informasi keuangan serta non-keuangan bagi manajer internal guna mengambil keputusan. Berbeda terhadap akuntansi keuangan yang lebih berorientasi terhadap pelaporan eksternal, akuntansi manajemen menekankan pada analisis biaya, anggaran, perencanaan strategis, dan pengendalian kinerja.

Dalam era digital sekarang ini, penerapan akuntansi manajemen menjadi sangat penting bagi setiap jenis usaha, termasuk usaha di bidang percetakan. Persaingan bisnis yang kian ketat menuntut pelaku bisnis untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang mampu mempersiapkan data yang cepat, akurat, dan relevan guna untuk menunjang pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen bukan hanya

sebagai alat pencatatan, namun juga menjadi sistem pengendalian dan perencanaan strategis yang dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional perusahaan.

Dalam usaha percetakan, penerapannya dapat mencakup perhitungan biaya produksi yang akurat (seperti *activity-based costing* untuk mengalokasikan biaya mesin cetak dan tenaga kerja), analisis *break-even point* untuk menentukan volume produksi optimal, serta penggunaan *balanced scorecard* untuk mengukur efisiensi proses. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengidentifikasi inefisiensi, mengoptimalkan rantai pasok, serta memberikan respon pada perubahan pasar dengan lebih cepat, sehingga meningkatkan profitabilitas dan keunggulan kompetitif.

Pentingnya akuntansi manajemen semakin terasa di tengah transformasi digital, di mana usaha percetakan harus beradaptasi dengan tren seperti cetak digital dan personalisasi produk. Tanpa informasi manajemen yang andal, usaha percetakan berisiko mengalami pemborosan sumber daya dan kehilangan pangsa pasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana akuntansi manajemen dapat menjadi alat utama dalam meningkatkan efektivitas dan daya saing usaha percetakan, dengan harapan memberikan wawasan bagi pelaku industri untuk mengadopsi praktik terbaik. Pembahasan selanjutnya akan mengeksplorasi konsep dasar, studi kasus, dan rekomendasi implementasi.

Akuntansi Manajemen adalah pengimplementasian sejumlah teknik serta konsep yang tepat pada pengolahan data ekonomi historikal serta bisa diproyeksikan dari satuan usaha tertentu guna mendukung manajemen untuk menyusun rencana pada sejumlah tujuan ekonomi yang rasional serta untuk membuat sejumlah keputusan rasional melalui sebuah pandangan ke arah pencapaian tujuan terkait (Kamaruddin, 2007: 5). (stelfi sigilipu, 2013)

Akuntansi manajemen yaitu cara untuk mempersiapkan informasi keuangan serta bukan keuangan yang digunakan oleh manajemen internal perusahaan dalam mengambil keputusan, merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi kinerja operasional. Dalam konteks bisnis, manajemen dalam perusahaan lebih merujuk terhadap kegiatan serta proses pengelolaan sumber daya yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian yang dilaksanakan oleh manajer perusahaan. Proses ini berkaitan dengan upaya guna meraih tujuan bisnis perusahaan, contohnya meningkatkan kinerja keuangan, memperluas pangsa pasar, atau meningkatkan efisiensi aktivitas operasi. (Purwanti, n.d.)

Penerapan akuntansi manajemen menjadi semakin berkaitan di era transformasi digital saat ini. Perubahan perilaku konsumen, peningkatan permintaan terhadap layanan cetak cepat dan personalisasi produk, serta tekanan harga akibat persaingan pasar global, menuntut pelaku usaha percetakan untuk melakukan penyesuaian dalam sistem manajemen mereka. Tanpa dukungan informasi manajemen yang memadai, perusahaan akan kesulitan melakukan perencanaan produksi yang efisien, menekan biaya operasional, dan mempertahankan profitabilitas. Oleh sebab itu, kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan data akuntansi manajemen secara tepat menjadi faktor kunci keberhasilan bisnis di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Di bidang percetakan, contohnya, akuntansi manajemen meliputi pencatatan biaya seperti tinta, kertas, upah pekerja langsung, perawatan mesin, serta biaya *overhead* produksi yang terkait dengan kegiatan percetakan.

Informasi ini penting agar manajemen dapat memahami struktur biaya, menentukan harga produksi yang kompetitif, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya. Kerangka ini sesuai dengan penelitian yang meninjau dampak praktik akuntansi manajemen pada kinerja organisasi, khususnya di perusahaan percetakan di Depok. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel seperti sistem pengalokasian biaya, anggaran, evaluasi kinerja, dan analisis strategis berperan penting dalam meningkatkan kinerja percetakan (Wartadi, 2020).

Efektifitas merupakan bagaimana pencapaian perusahaan. Hasil penjualan, produksi, pemasaran, dan pengelolaan SDM adalah beberapa faktor yang mengukur pencapaian ini. Organisasi, kelompok, dan individu yang mempengaruhi kinerja setiap organisasi, dengan fokus pada manusia, fasilitas, dan lingkungan (Hudaya). Faktor-faktor seperti kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, sikap, motivasi, stres, teknologi, dan strategi yang digunakan untuk mengukur aspek manusia. Jika fasilitas adalah struktur organisasi, lingkungan adalah norma, budaya, dan keterpaduan. Berikutnya, faktor karakteristik pekerja adalah kemampuan pegawai untuk memahami, memahami, serta melakukan bidang-bidang yang disebutkan dengan benar. Terakhir, faktor karakteristik pekerja adalah bagaimana fungsi manajemen digunakan, termasuk juga *span of control* (Tingkat kewenangan).

Efektivitas operasional berarti kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan produksi dengan memakai sumber daya yang dimiliki secara efisien, termasuk mengurangi kesalahan kerja, gangguan

mesin, pemborosan bahan baku, serta waktu yang terbuang sia-sia. Akuntansi manajemen memberikan berbagai alat analisis seperti analisis perbandingan antara biaya aktual dengan anggaran, pengendalian biaya, pengelolaan aset tetap, dan penggunaan indikator kinerja operasional. Dengan alat-alat tersebut, manajer percetakan bisa mengevaluasi dan memperbaiki proses produksi secara terus menerus. (Jaurino & Dwiana, 2020)

Apabila ingin menciptakan manajemen yang efisien dan efektif guna meningkatkan daya saing, perusahaan dapat memperhatikan dan menggunakan fungsi manajemen operasional seperti : kapasitas (*capacity*) kapasitas adalah jumlah produk yang dapat diproduksi atau dihasilkan oleh perusahaan dalam kondisi normal. Tata letak (*layout*) tata letak adalah perlengkapan atau peralatan yang digunakan perusahaan, tata letak ini yang menentukan apakah perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan secara efisien. Lokasi (*location*) lokasi perusahaan sangat berpengaruh pada fleksibilitas dan efek biaya produksi, perencanaan lokasi yang strategis menjadi sesuatu yang dapat memberi dampak yang baik bagi perusahaan. Kualitas (*quality*) kualitas yaitu karakteristik produk atau jasa dapat menanggung pada kemampuan perusahaan guna memuaskan keperluan yang tersirat atau yang telah dinyatakan. Perencanaan kualitas menjadi sesuatu yang dapat meningkatkan produk perusahaan. (annisa nurfadilla et al., 2025)

Dalam era persaingan bisnis sekarang ini, melalui kian banyaknya pendatang baru untuk menguasai pasar, perusahaan harus mampu untuk memanfaatkan sumber daya yang dipunyai untuk terus bisa bersaing (L Bismala, S Handayai, D Andriany, n.d.) Akuntansi manajemen mendukung perencanaan dan implementasi daya saing usaha merupakan proses koordinasi yang disusun untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing manajemen. (Tremblay et al., 2016)

Daya saing usaha yaitu kemampuan perusahaan dalam tetap berada di posisi baik di pasar dan bahkan meningkatkannya, dengan menggunakan kelebihan produk, mengelola biaya secara efisien, serta tanggap terhadap kebutuhan pelanggan. Dalam bisnis percetakan, daya saing bisa dicapai dengan meningkatkan kualitas cetakan, mempercepat waktu pelayanan, menciptakan desain yang inovatif, serta menetapkan harga yang sesuai. Akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan daya saing karena bisa memberikan informasi mengenai biaya secara tepat, mengukur bagaimana efisien proses produksi, serta mendukung proses menentukan harga secara strategis. Dengan menganalisis perbedaan biaya, membuat anggaran, serta menggunakan sistem pengukuran kinerja, manajemen dapat mengambil keputusan yang mendorong peningkatan daya saing secara terus menerus. (Pratama & Jakaria, 2024). Daya saing perusahaan diciptakan oleh konsep, kompetensi, dan koneksi. Tingkat pendidikan atau keahlian karyawan, keahlian pengusaha, modal, sistem organisasi dan manajemen yang baik (berdasarkan pada keperluan bisnis), teknologi, informasi, dan input-input yang lain , contohnya energi dan bahan baku, adalah beberapa faktor yang dapat menentukan daya saing perusahaan (Tambunan, 2008).

Daya berasal dari peningkatan produktivitas perusahaan di seluruh negara, atau peningkatan nilai tambah, menurut Porter (dalam Kraja & Osmani, 2013). Perusahaan harus mengubah cara mereka bersaing untuk terus meningkatkan nilai mereka. Mereka harus beralih dari keunggulan komparatif, seperti tenaga kerja murah, ke keunggulan kompetitif, seperti kemampuan bersaing dalam hal biaya dan kualitas, pengiriman, dan kelangsungan hidup. Menurut Lynch (2000), lingkungan bisnis dan kecanggihan operasi perusahaan, termasuk kerja sama antar perusahaan, menentukan daya saing perusahaan. Beberapa sumber daya saing ini termasuk niche pemasaran, biaya rendah, kinerja teknologi, kualitas, internasional, pelayanan, sinergi, budaya, dan gaya kepemimpinan.

Keunggulan bersaing berdasarkan Kotler dan Armstrong (2006: 256) yaitu keunggulan perusahaan pada perusahaan kompetitor yang didapatkan melalui penawaran nilai lebih besar terhadap pelanggan, melalui harga yang lebih rendah ataupun melalui pemberian manfaat lebih besar sebab harganya relatif tinggi. Berikutnya Michael E. Porter (2008: 9) memaparkan jika keunggulan bersaing yaitu mengenai bagaimana suatu perusahaan sungguh-sungguh mengimplementasikan strategi generik (keunggulan biaya, differensiasi, serta fokus) pada strategi pemasaran. Sesungguhnya keunggulan bersaing mengalami perkembangan dari nilai yang dapat dibuat oleh suatu perusahaan untuk konsumennya yang lebih dari biaya perusahaan pada penciptaannya, nilai tersebut yaitu sebuah hal yang pembeli mempunyai kesediaan untuk melakukan pembayaran, serta nilai yang unggul tersebut asalnya dari tawaran harga yang diberikan relatif rendah dibandingkan harga yang ditawarkan oleh kompetitor.

Pada era perdagangan bebas seperti sekarang ini, semua perusahaan harus menghadapi persaingan ketat terhadap perusahaan-perusahaan yang lain. Guna bisa bertahan dan berhasil serta meluaskan pangsa pasarnya, perusahaan harus membangun nilai untuk pelanggan serta memiliki

kemampuan bersaing (*competitive advantages*). Salah satu strategi bisnis yang bisa dilaksanakan yaitu melalui pemberian perhatian terhadap kepuasan pelanggan, yang artinya memenuhi tuntutan atau permintaan pelanggan yang koan mengalami perkembangan, seperti produk yang berkualitas tinggi (*quality*), harga murah (*cost*) dan juga pelayanan (*service*) yang memuaskan. Hanya perusahaan yang sungguh-sungguh berkualitas yang bisa bersaing pada pasar global. “(*Analisis Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen (Total Quality Management) Dalam Meningkatkan Laba Pada Percetakan Marasana Rafli Program Studi Akuntansi Universitas Sulawesi Barat, 2023*)”

Dalam strategi bisnis bukan hanya memberikan perhatian terhadap kepuasan konsumen tetapi juga diperlukan strategi pemasaran dalam usaha percetakan. Perkembangan teknologi informasi serta komunikasi yang signifikan, terlebih internet, sudah mengubah lanskap bisnis dengan pesat. Era digital memberikan perubahan fundamental pada caraperusahaan melakukan interaksi terhadap pelanggan, melaksanakan pemasaran, serta melakukan pengelolaan usaha dengan menyeluruh. Perusahaan yang ingin tetap relevan serta kompetitif harus dapat mengadaptasi strategi pemasaran yang efektif pada lingkungan digital yang terus mengalami perubahan. Kaitannya dengan konteks ini, strategi pemasaran digital merupakan kunci penting pada peningkatan daya saing perusahaan. Strategi pemasaran juga dapat memperluas pangsa pasar yang berarti strategi pemasaran dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Strategi pemasaran digital yang efektif bukan sekedar meliputi penggunaan media sosial atau iklan online, namun juga memperlibatkan pengetahuan mendalam mengenai perilaku konsumen online, analisis data, serta penggunaan teknologi guna membentuk pengalaman yang menarik untuk pelanggan. Melalui pemanfaatan sejumlah platform digital, perusahaan bisa meningkatkan visibilitasnya, meluaskan jangkauan pasar, serta menciptakan hubungan yang lebih kuat terhadap pelanggan.

Penerapan akuntansi manajemen di bidang percetakan juga dipengaruhi oleh beberapa teori dasar yang menjadi dasar dalam sistem perencanaan dan pengendalian manajemen. Salah satu teori yang relevan adalah teori akuntansi pertanggungjawaban. Teori ini menekankan pentingnya membagi tanggung jawab berdasarkan pusat biaya, pusat laba, dan pusat investasi di dalam organisasi. Dengan pendekatan ini, setiap bagian atau unit kerja memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap hasil yang dicapainya. Teori ini juga mendorong transparansi dalam pelaporan biaya serta memperkuat cara mengevaluasi kinerja. Di usaha percetakan yang memiliki proses produksi bertahap, penerapan teori akuntansi pertanggungjawaban membantu manajemen mengawasi setiap tahap proses produksi secara lebih terorganisir. (Yuliana et al., 2023)

Tak hanya itu, peran sumber daya manusia pun begitu penting dalam mendukung keberhasilan penerapan akuntansi manajemen. Keterampilan karyawan dalam mengelola laporan keuangan, memahami struktur biaya, serta melakukan analisis efisiensi menjadi penentu utama keberhasilan implementasi sistem ini. Sayangnya, masih banyak UMKM percetakan yang menghadapi kendala dalam hal kurangnya tenaga kerja terampil, keterbatasan teknologi, dan pencatatan manual. Banyak usaha kecil yang hanya menggunakan sistem sederhana seperti Microsoft Excel, padahal digitalisasi sistem keuangan melalui perangkat lunak akuntansi modern dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi kerja secara signifikan.

Sejalan dengan pembahasan pada latar belakang, studi yang dilaksanakan melakukan perumusan sejumlah permasalahan yang akan dikaji. Pertama, yakni bagaimana pengimplementasian manajemen sumber daya manusia pada usaha percetakan di Kota Depok? Kedua, Faktor-faktor apa saja yang dijadikan sebagai kendala terhadap implementasi manajemen sumber daya manusia di usaha percetakan? Ketiga, Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas manajemen sumber daya manusia guna memperkuat daya saing usaha percetakan? Rumusan masalah ii menjadi dasar dalam menganalisis sejauh mana Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas dan Daya Saing Usaha Percetakan.

Pendahuluan ini mempunyai tujuan dalam membahas bagaimana pengimplementasian akuntansi manajemen dapat menjadi alat utama dalam meningkatkan efektivitas dan daya saing usaha percetakan, dengan harapan memberikan wawasan bagi pelaku industri untuk mengadopsi praktik terbaik. Sehingga, studi yang dilaksanakan sangat penting untuk kami sebagai penulis menganalisis lebih lanjut bagaimana Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas dan Daya Saing Usaha Percetakan di Kota Depok. Pembahasan selanjutnya yaitu mengeksplorasi konsep dasar, studi kasus, dan rekomendasi implementasi.

METODE PENELITIAN

Studi yang dilaksanakan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif menggunakan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih agar bisa memahami dengan lebih dalam bagaimana akuntansi manajemen diterapkan di sebuah unit usaha percetakan tertentu, serta menganalisis hubungannya dengan peningkatan efektivitas dan kemampuan bersaing usaha tersebut. Dengan menggunakan data kualitatif, peneliti dapat menjelaskan proses, serta alasan mengenai sistem dan informasi akuntansi manajemen yang digunakan. Penerapan tersebut berdampak terhadap efektivitas kerja dan peningkatan daya saing usaha.

Lokasi penelitian ini akan difokuskan pada salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) atau perusahaan skala menengah di bidang percetakan yang terletak di Kota Depok. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa usaha percetakan tersebut telah menerapkan praktik akuntansi manajemen dalam pengelolaan usahanya. Subjek penelitian meliputi pemilik usaha percetakan, administrasi keuangan, dan staf administrasi yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan operasional dan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini diperlukan pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi relevan dan valid, teknik pengumpulan data yang digunakan sangat bervariasi tetapi pada studi yang dilaksanakan dikumpulkan melalui 2 teknik utama yaitu: 1) Observasi langsung, dilakukan terhadap aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan di tempat usaha untuk melihat penerapan akuntansi manajemen secara nyata. 2) Studi dokumentasi, yang mencakup analisis dokumen internal seperti laporan keuangan, catatan biaya produksi, dan dokumen perencanaan anggaran yang digunakan perusahaan.

Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis dilaksanakan dengan menyeleksi informasi penting, mengkategorikan berdasarkan tema atau fokus penelitian (efektivitas, strategi biaya, pengambilan keputusan). Validitas data diperkuat melalui hasil observasi, dan dokumen untuk memastikan konsistensi informasi.

Secara menyeluruh, metode penelitian ini disusun untuk memberikan pemahaman terdalam mengenai praktik Akuntansi Manajemen pada Sektor Percetakan, dan juga menilai jauh bagaimana sistem ini mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, juga daya saing UMKM di tengah persaingan bisnis yang semakin panas dan maju.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, diketahui bahwa sebagian besar usaha percetakan berskala kecil dan menengah di Kota Depok telah mulai menggunakan sistem pencatatan keuangan sederhana, terutama dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel. Meskipun demikian, penerapan akuntansi manajemen secara menyeluruh masih terbatas. Sebagian besar pelaku usaha belum melakukan pencatatan komprehensif yang mencakup piutang, utang, persediaan, dan penyusutan aset tetap. Kendati demikian, tingkat kesadaran pengusaha terhadap pentingnya pencatatan keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan bisnis sudah meningkat, dan hal ini menjadi fondasi awal menuju penerapan sistem keuangan yang lebih terstruktur dan profesional.

Studi yang dilaksanakan juga mempunyai tujuan dalam memahami cara pengimplementasian akuntansi manajemen dapat meningkatkan efektivitas dan daya saing usaha percetakan di Kota Depok. Dari hasil observasi dan studi dokumen pada pelaku usaha percetakan skala kecil dan menengah. Pengimplementasian akuntansi manajemen sudah memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan efisiensi operasional pada usaha percetakan. Melalui penggunaan metode seperti *Activity-Based Costing (ABC)* dan *Break-Even Point (BEP)*, perusahaan dapat mengontrol biaya produksi dengan lebih efektif, menemukan titik pemborosan, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Perbandingan antara biaya aktual dengan biaya anggaran membantu manajemen mendeteksi ketidakefisienan, seperti kelebihan penggunaan bahan baku atau waktu kerja yang kurang optimal. Upaya ini berdampak langsung pada peningkatan efisiensi produksi sebesar 15–25% dan penghematan biaya bahan baku sekitar 10–12%, khususnya bagian pengelolaan tinta, kertas, serta material pendukung lainnya.

Selain berperan pada peningkatan efisiensi, akuntansi manajemen juga membantu terhadap penguatan daya saing usaha. Informasi biaya yang akurat kemungkinan juga pemilik usaha menentukan harga jual produk yang lebih kompetitif sesuai dengan kondisi pasar. Strategi seperti peninjauan harga mingguan, inovasi dan diversifikasi produk, dan juga meningkatkan mutu hasil cetakan dan layanan pelanggan menjadi faktor utama yang memperkuat posisi bisnis percetakan di tengah persaingan industri

yang kian ketat. Pengimplementasian prinsip *Total Quality Management (TQM)* juga membantu menjaga kualitas produk sekaligus menekan biaya produksi yang tidak perlu.

Akan tetapi, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah hambatan dalam penerapan akuntansi manajemen. Tantangan utama yang dihadapi pelaku usaha meliputi keterbatasan tenaga kerja yang kompeten, minimnya penggunaan perangkat lunak akuntansi modern, dan rendahnya tingkat adopsi teknologi digital. Sebagian besar masih menggunakan metode pencatatan manual, meskipun penggunaan Excel menunjukkan adanya langkah awal menuju digitalisasi sistem keuangan. Di sisi lain, keterbatasan modal juga menjadi faktor penghambat dalam pengembangan sistem akuntansi yang lebih modern dan terintegrasi.

Berkaitan dengan pengambilan keputusan, akuntansi manajemen melakukan peran penting sebagai sumber informasi yang mendukung manajer untuk merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi kinerja operasional perusahaan. Melalui analisis biaya, penilaian alternatif keputusan, dan pengukuran kinerja, pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan berbasis data faktual. Selain itu, perencanaan biaya yang matang menjadi dasar bagi pengawasan anggaran serta pengendalian biaya produksi. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa penerapan sistem ini berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas dan kestabilan keuangan usaha, serta membantu pemilik bisnis dalam menyusun strategi pemasaran dan distribusi yang lebih efektif.

Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah menyadari pentingnya pencatatan keuangan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dalam operasional. Namun, mayoritas usaha belum mencatat piutang, utang, persediaan, serta penyusutan aset tetap. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen masih terbatas pada tugas administratif, belum sampai pada analisis yang bisa meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis dan juga sistem ini bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tapi juga sebagai bagian penting untuk meningkatkan efisien, daya laba, transparansi dan kemampuan dalam menyesuaikan pada dinamika pasar.

Penerapan Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional dan Daya Saing Usaha Percetakan

Penerapan manajemen yang berhasil digunakan pada sebuah usaha percetakan sangat krusial untuk meningkatkan efektivitas operasional dan untuk memperkuat daya saing. Industri percetakan juga sering kali menghadapi yang namanya dinamika pasar dan teknologi yang cepat. Oleh karena itu manajemen yang bagus menjadi kunci demi bertahan dan berkembang. Berikut ini beberapa aspek penting pada penerapan manajemen pada usaha percetakan:

- 1) **Mengoptimalkan Sumber Daya**
 Mengoptimalkan sumber daya sangat penting untuk mendukung perkembangan sebuah usaha. Ketika sumber daya sudah optimal, sebuah usaha akan lebih jelas dalam menentukan arah dan tujuannya. Beberapa hal yang dilakukan dalam mengoptimalkan sumber daya yaitu:
 - a) **Sumber Daya Manusia (SDM)**
 Kurangnya pegawai ketika ada pesanan yang banyak menjadi masalah bagi percetakan dalam melakukan proses operasional. Karena itu, perusahaan memiliki solusi untuk mengoptimalkan SDM dengan cara mempekerjakan pegawai freelance seperti anak saudara atau tetangga sekitar yang ingin memperoleh penghasilan tambahan. Dengan cara ini, SDM dalam proses produksi bisa lebih sesuai dengan pesanan yang semakin banyak.
 - b) **Sumber Daya Alam (SDA)**
 Keterlambatan persediaan bahan dasar seringkali menjadi hambatan dalam proses produksi. Hal ini terjadi karena bahan dasar dari supplier juga terlambat datang, sehingga stok di percetakan mengalami keterlambatan. Keterlambatan tersebut akan menghambat proses produksi. Solusi yang dilakukan perusahaan adalah dengan selalu mengecek stok bahan dasar setiap minggu dan memiliki lebih dari satu supplier untuk mengoptimalkan proses produksi.
- 2) **Strategi-strategi dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen**
 Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan konsumen adalah:
 - a) **Strategi Produk**
 Untuk menghadapi persaingan, perusahaan terus mengikuti tren desain terbaru, memperbarui bahan yang digunakan dalam produksi, serta memenuhi keinginan konsumen secara baik meskipun terkadang ada revisi desain. Produk juga dikerjakan sesuai dengan tenggat waktu yang diminta konsumen, bahkan bisa selesai sebelum jadwal yang ditentukan. Dengan demikian, konsumen akan lebih tertarik untuk memesan produk tersebut.

- b) **Strategi Harga**
Penentuan harga dilakukan dengan cara selalu menyesuaikan dengan harga pasar yang ada. Setiap minggunya dilakukan riset agar harga bisa disesuaikan dengan biaya bahan baku yang dipergunakan pada proses produksi. Harga juga merupakan komponen penting yang mempengaruhi keuntungan dari kegiatan produksi. Oleh karena itu, penting untuk selalu memantau harga yang berlaku di percetakan.
- c) **Strategi Distribusi**
Strategi distribusi ditetapkan dengan cara mendistribusikan produk secara langsung dan memakai jasa pengiriman barang. Distribusi dilakukan oleh pemilik dan didukung oleh karyawan yang bekerja di percetakan. Untuk wilayah Kota Depok, pengiriman dilakukan langsung ke tempat konsumen dengan gratis ongkir. Sementara untuk pengiriman ke luar kota, digunakan jasa layanan pengiriman dengan biaya sesuai dengan wilayah tujuan.(Annisa Nurfadilla et al., 2025)

Pengaruh Daya Saing Terhadap Efektivitas Perusahaan

Daya saing meliputi kemampuan suatu entitas, seperti negara atau perusahaan, untuk bersaing secara efektif dalam pasar global, yang memerlukan kemampuan dalam memperoleh produk menggunakan biaya yang efisien, kualitas yang tinggi, serta pada waktu yang cenderung singkat. Daya saing melemahnya erat serta produktivitas, yang berdampak terhadap kesuksesan pada peningkatan standar hidup sejumlah pelaku bisnis usaha. Produksi mengacu terhadap efisiensi serta efektivitas untuk memperoleh output dari input yang diberikan. Kian tinggi produktivitas, kian banyak hasil yang bisa diperoleh dari sumber daya yang terdapat. Produktivitas yang tinggi pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bisnis bisa menghasilkan produk yang lebih baik, lebih murah, dan lebih cepat ketika daya saing mereka meningkat melalui peningkatan produktivitas. Ini akan meningkatkan pangsa pasar, ekspansi bisnis, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan (Irawan, 2020). Pada dunia bisnis yang berubah terus-menerus, peningkatan daya saing sebagai sebuah keharusan. Perusahaan yang dapat beradaptasi, berinovasi, dan meningkatkan efisiensi mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang sulit (Aisha, 2022).

Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kian kompleks dan kompetitif, peningkatan daya saing bisnis adalah langkah penting bagi perusahaan. Peningkatan daya saing ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis dan pertumbuhannya (Putri & Jember, 2016). Perusahaan bisa menghadapi persaingan yang lebih baik di pasar global yang terus berkembang dengan meningkatkan daya saing mereka. Perusahaan akan memiliki keunggulan untuk menarik konsumen dan mempertahankan pangsa pasar jika mereka dapat memproduksi barang dan jasa dengan biaya yang lebih efisien dan kualitas yang lebih tinggi. Tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis, tetapi juga membantu menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Usaha untuk meningkatkan daya saing mendorong bisnis untuk menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan barang, layanan, dan proses bisnis. Perusahaan yang memiliki daya saing yang kuat akan lebih siap menghadapi perubahan karena perubahan teknologi dan tren pasar yang terus berubah (Yuliana, 2021). Peningkatan persaingan juga berdampak pada efisiensi operasional. Proses bisnis yang lebih efektif dapat menurunkan biaya produksi dan operasional sekaligus meningkatkan profitabilitas bisnis. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dengan mengelola sumber daya yang lebih baik, mengurangi limbah, dan menggunakan teknologi yang lebih canggih (Sudrajat et al., 2023).

Manajemen perubahan dapat membantu perusahaan ini menjadi lebih kompetitif. Proses organisasi yang terus-menerus mengubah arah, struktur, serta kemampuan dalam memenuhi keperluan yang berubah disebut manajemen perubahan (Arifah, 2020). Tujuan manajemen perubahan yaitu guna mengontrol pengaruh serta meminimalisir kerugian yang bisa dialami dalam industri. Manajemen perubahan menggunakan pendekatan manusia guna memberikan pengaruh terbaik (Amwa & Aslami, 2022).

Restrukturisasi adalah salah satu cara manajemen perubahan ini dapat diimplementasikan. Restrukturisasi merupakan langkah yang harus diambil oleh organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui pelaksanaan perubahan besar pada berbagai aspek internal. Restrukturisasi melibatkan perubahan besar pada proses bisnis guna mencapai peningkatan yang signifikan dalam metrik kinerja contohnya kecepatan, biaya, dan kualitas layanan.(Lantu et al., 2016)

Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen yaitu sistem informasi internal yang digunakan oleh manajer untuk membantu mereka mencapai tujuan perusahaan melalui perencanaan, pengendalian, pengukuran kinerja, dan pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen tidak hanya memberikan data historis tetapi juga dapat memberikan analisis prediktif tentang bagaimana berbagai keputusan manajemen berdampak pada situasi. Manajer dapat membuat keputusan jangka pendek seperti menerima atau menolak pesanan tertentu serta keputusan jangka panjang (Novia Sianipar et al., 2025).

Akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung dalam mengambil keputusan di organisasi atau perusahaan. Berikut beberapa aspek utama dari akuntansi manajemen yang relevan dalam proses tersebut:

- a) **Pengumpulan dan Analisis Data**
Akuntansi manajemen berperan dalam mengumpulkan serta menganalisis data keuangan yang relevan, seperti laporan keuangan, anggaran, dan informasi biaya operasional. Data ini menjadi dasar penting bagi manajer untuk memahami kondisi bisnis dan menentukan langkah yang tepat.
- b) **Pengembangan Alternatif Keputusan**
Dalam menghadapi berbagai masalah atau peluang, akuntansi manajemen membantu manajer mengidentifikasi sejumlah alternatif yang mungkin. Dengan begitu, manajer dapat mempertimbangkan lebih dari satu pilihan sebelum mengambil keputusan.
- c) **Evaluasi Setiap Alternatif**
Akuntansi manajemen juga berperan dalam mengevaluasi setiap alternatif yang tersedia, dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat masing-masing opsi. Proses ini membantu manajer membuat keputusan yang lebih logis dan rasional, berdasarkan pertimbangan yang matang.
- d) **Pengukuran Kinerja**
Melalui alat ukur kinerja, akuntansi manajemen memberikan gambaran tentang seberapa baik unit atau departemen dalam perusahaan menjalankan tugasnya. Informasi ini berguna bagi manajer untuk mengelola dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi kerja tim mereka.
- e) **Analisis Dampak Alternatif Keputusan**
Sebelum mengambil tindakan, manajer perlu memahami konsekuensi dari setiap alternatif. Akuntansi manajemen membantu menjelaskan dampak yang mungkin timbul dari berbagai pilihan tindakan, sehingga manajer bisa mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis.
- f) **Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data**
Dengan menyediakan data yang akurat dan terpercaya, akuntansi manajemen memungkinkan manajer membuat keputusan berdasarkan fakta, bukan asumsi. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan kualitas keputusan dan efisiensi dalam pengelolaan bisnis secara keseluruhan (Azhari, 2024)

Studi yang dilaksanakan menemukan bahwa informasi akuntansi sangat penting untuk membuat keputusan strategis untuk macam-macam jenis perusahaan. Menurut analisis data kasus, perusahaan yang berhasil menerapkan sistem akuntansi manajerial dapat menggunakan data ini untuk membuat strategi bisnis yang lebih baik. Analisis biaya-manfaat dan proyeksi pendapatan adalah contoh informasi keuangan yang dipergunakan pada proses pengambilan keputusan untuk menilai strategi alternatif dan mengurangi risiko.

Pengimplementasian akuntansi manajerial mengindikasikan manfaat yang signifikan dalam hal efisiensi operasional. Perusahaan dapat menemukan sumber pemborosan seperti penggunaan bahan baku yang berlebihan, waktu kerja yang tidak efisien, atau biaya produksi yang terlalu tinggi dengan menggunakan data biaya yang terperinci. Akibatnya, organisasi dapat segera mengambil tindakan perbaikan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Analisis varians biaya, misalnya, memungkinkan manajer perusahaan untuk membandingkan anggaran yang direncanakan dengan hasil nyata. Manajemen dapat segera menemukan penyebab penyimpangan yang signifikan, seperti kenaikan harga bahan baku atau ketidakefisienan dalam proses produksi, dan kemudian membuat solusi yang tepat.

Pengaruh Perencanaan dan Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Keuangan

Perencanaan biaya sebuah perusahaan adalah perkiraan keuangan yang berfungsi sebagai dasar untuk pengendalian biaya dan aliran kas perusahaan. Estimasi biaya, anggaran biaya, dan pengendalian biaya adalah fungsi dari perkiraan ini (Chandra, 2003). Berdasarkan penuturan Mulyadi (2001), pengimplementasian perencanaan biaya diperlukan untuk penerapannya pada sistem. Terdapat sejumlah

syarat untuk akuntansi pertanggungjawaban, yakni: a) Struktur organisasi yang menetapkan dengan tegas wewenang serta tanggung jawab tiap tingkatan manajemen; b) Anggaran biaya yang dibuat pada tiap tingkatan manajemen; c) Penggolongan biaya menurut dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan; dan d) Sistem akuntansi biaya dan laporan pertanggungjawaban.

Menurut William dan Staiton (2008), pengendalian biaya harus diperhatikan saat membuat laporan. Laporan harus dilakukan penyesuaian bidang tanggung jawab masing-masing dan hasil dari biaya terkendali yang harus dilaporkan. Manajer penanggung jawab harus memperhatikan perilaku karyawan pelaksanaan agar mereka dapat menemukan kesalahan. Setiap manajer penanggung jawab diminta untuk berpartisipasi dalam pembuatan rancangan anggaran perusahaan. Manajer pelaksana harus benar-benar memiliki kemampuan untuk memimpin karyawan yang melakukan tugas dengan sebaik-baiknya. Pengendalian manajemen terdiri dari tujuan organisasi dan berbagai strategi untuk mencapainya.

Pengendalian biaya yaitu tindakan yang dilaksanakan guna memastikan bahwa kegiatan tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan. Ini dapat dicapai dengan penggunaan anggaran biaya yang dengan teratur diawasi dan dievaluasi untuk mengidentifikasi penyebab penyimpangan yang terjadi, dan kemudian melakukan tindakan lanjut untuk mengurangi kerugian (Trisnawati; 2006). Ada empat cara yang dapat digunakan untuk mengendalikan (Kusumardani, 2007): 1. Mengurangi biaya; menggunakan biaya standar; mengoptimalkan sumber daya hasil; dan 4. Memanfaatkan anggaran.

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Pada Usaha Percetakan

Day et al. (2003) berpandangan bahwa keunggulan bersaing seharusnya dilihat sebagai proses dinamis yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan, bukan sekadar capaian atau hasil akhir yang statis. Sementara itu, Porter et al (2008) mendefinisikan strategi bersaing sebagai upaya perusahaan untuk mengamankan posisi yang menguntungkan di dalam pasar industri tempat persaingan utama terjadi. Mereka juga menambahkan bahwa keunggulan kompetitif (atau *competitive advantage*) terdiri dari beragam kemampuan unik dan sumber daya spesifik yang memungkinkan perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya. (Dwi Krisdianto Fauzi & Gunawan Sri, 2020)

Tidak diragukan lagi, peran UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja sangat penting bagi Indonesia. Meskipun UMKM ini berkontribusi, mereka belum menjadikan UMKM di Indonesia mempunyai daya saing yang tinggi. Banyak UMKM menghadapi tantangan baik secara internal maupun eksternal, yang membuat mereka dianggap kurang berdaya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi daya saing UMKM termasuk skala usaha, produktivitas, dan tingkat pengimplementasian teknologi. Faktor ketiga ini dapat digunakan untuk mengukur daya saing UMKM.

Tingkat daya saing UMKM juga dapat digambarkan dengan faktor lain, seperti tingkat pendidikan pemilik dan pekerja, tingkat kewirausahaan dan keterampilan, akses UMKM ke sumber pembiayaan, akses ke lembaga pengembangan usaha, dan faktor eksternal seperti biaya perijinan dan kemudahan transaksi. Menurut Tambunan (2008), meskipun ukuran daya saing UMKM sangat beragam, pengenalan daya saing UMKM harus mencakup tiga ciri: potensi, proses, dan kinerja.

Menurut Tammbunan (2008), daya saing sebuah perusahaan tercermin dari produk yang dihasilkannya. Dalam kerangka pikir ini, daya saing sebuah perusahaan dapat ditunjukkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk (1) keahlian atau tingkat pendidikan pekerja, (2) keahlian pengusaha, (3) ketersediaan atau akses ke modal, dan (4) sistem manajemen. (Lantu et al., 2016)

SIMPULAN

Penelitian ini mengindikasikan jika penerapan akuntansi manajemen memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing usaha percetakan, khususnya pada sektor UMKM di Kota Depok. Melalui penerapan teknik seperti *activity-based costing*, analisis *break-even point*, serta pengendalian biaya berbasis anggaran, pelaku usaha mampu mengidentifikasi pemborosan, mengatur biaya produksi secara efisien, dan menentukan harga yang kompetitif. Akuntansi manajemen juga mendukung proses dalam mengambil keputusan melalui penyediaan informasi keuangan yang akurat dan relevan, sehingga membantu manajer dalam merencanakan strategi produksi, distribusi, dan pemasaran.

Selain itu, efektivitas penerapan sistem ini sangat bergantung pada optimalisasi sumber daya manusia, penggunaan teknologi, serta sistem pencatatan yang baik. Meskipun sebagian besar pelaku

usaha masih menggunakan pencatatan sederhana seperti Microsoft Excel, langkah ini sudah menjadi dasar menuju digitalisasi sistem akuntansi. Akuntansi manajemen juga terbukti mampu mendorong peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan melalui efisiensi waktu produksi dan inovasi produk.

Dengan demikian, penerapan akuntansi manajemen bukan hanya sekadar alat pencatatan, melainkan instrumen penting untuk meningkatkan profitabilitas, transparansi, dan keunggulan bersaing dalam industri percetakan yang semakin kompetitif di era digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji serta syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan Rahmat-nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu. Dengan rasa hormat kami sebagai penulis Penulis mengucapkan terima kasih bapak kepada Aryanto Nur, S.E., M.M., Ak., CPA., M.,Ak. selaku dosen yang telah bersedia memberikan bantuan, masukan, arahan, dan pengetahuan selama setiap pertemuan yang diadakan selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, perusahaan percetakan di kota Depok mengucapkan terima kasih karena telah memberikan izin, waktu, dan kesempatan untuk melakukan observasi sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan baik. Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tersebut. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmiah untuk pengembangan kajian akuntansi manajemen pada usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Annisa Nurfadilla, Nur Alam, Rifa'i Rifa'i, & Simun Simun. 2025. Penerapan Manajemen Operasional pada Usaha Pencetakan (Studi Kasus CV. Ekribafam Multi Karya, Kota Serang BANTEN). *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 157–168. <https://doi.org/10.58192/profit.v4i1.2971> Penerapan Manajemen Operasional pada Usaha Pencetakan (Studi Kasus CV. Ekribafam Multi Karya, Kota Serang BANTEN) | Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [2]. Azhari, S. D. 2024. Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Masa Resesi Ekonomi. *Kompasiana*, 5(1), 24–30. [https://doi.org/Dwi Krisdianto Fauzi, & Gunawan Sri. 2020. Analisis Strategi Bisnis Percetakan Di Era Digitalisasi Pada Segmen Produk Label Dan Kemasan Studi Pada Perusahaan PT. Xyz. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi \(JMBI UNSRAT\), 10\(bisnis Label Kemasan\), 1–17. View of Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis\(Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025\)](https://doi.org/Dwi%20Krisdianto%20Fauzi,%20&Gunawan%20Sri.%202020.%20Analisis%20Strategi%20Bisnis%20Percetakan%20Di%20Era%20Digitalisasi%20Pada%20Segmen%20Produk%20Label%20Dan%20Kemasan%20Studi%20Pada%20Perusahaan%20PT.%20Xyz.%20Jurnal%20Ilmiah%20Manajemen%20Bisnis%20Dan%20Inovasi%20Universitas%20Sam%20Ratulangi%20(JMBI%20UNSRAT),%2010(bisnis%20Label%20Kemasan),%201–17.%20View%20of%20Peran%20Akuntansi%20Manajemen%20dalam%20Pengambilan%20Keputusan%20Strategis)
- [3]. Nurchayati, Monica Olivia, Sri Dewi Kusumawati, & Nilam Kemala Odang, Buku Ajar Akuntansi Manajemen (EFITRA (Ed.)). Buku Ajar Akuntansi Manajemen - Nurchayati Nurchayati, Monica Olivia, Sri Dewi Kusumawati, Nilam Kemala Odang - Google Buku (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [4]. Dwi Krisdianto Fauzi, & Gunawan Sri. 2020. Analisis Strategi Bisnis Percetakan Di Era Digitalisasi Pada Segmen Produk Label Dan Kemasan Studi Pada Perusahaan PT. Xyz. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 10(bisnis Label Kemasan), 1–17. View of ANALISIS STRATEGI BISNIS PERCETAKAN DI ERA DIGITALISASI PADA SEGMENT PRODUK LABEL DAN KEMASAN STUDI PADA PERUSAHAAN PT. XYZ (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [5]. Jaurino, & Dwiana, F. 2020. Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI). *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)*, 2(2), 1–9. <https://ejournal.kampusakademik.co.id> (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [6]. L Bismala, S Handayai, D Andriany, H. (n.d.). Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah (S. Hani (Ed.)). 2018. Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah - Lila Bismala, Susi Handayani, Dewi Andriany, Hafsa - Google Buku (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [7]. Lantu, D. C., Triady, M. S., Utami, A. F., & Ghazali, A. 2016. Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM di Indonesia: Validasi Kuantitatif Model. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(1), 77–93. <https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.1.6> (PDF) Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM di Indonesia: Validasi Kuantitatif Model (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [8]. Novia Sianipar, Oditya Simanullang, Lestari Galingging, Natalia Sihotang, & Dame Ria R. Saragi. 2025. Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan dan Peningkatan Kinerja Perusahaan di Era Digital Menuju Good Governance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 366–371. <https://share.google/mV4PnAeluFryOhsoe> (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [9]. Pratama, A. Y., & Jakaria, R. B. 2024. Strategi Keuangan Yang Diterapkan Dalam Sektor Manufaktur Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 615–621. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.843> View of STRATEGI KEUANGAN YANG DITERAPKAN DALAM SEKTOR MANUFAKTUR UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [10]. Purwanti, A. (n.d.). Akuntansi Manajemen (G Sartika P. G. (Ed.)). <http://repository.stiesultanagung.ac.id/450/1/Buku%20Digital%20-%20AKUNTANSI%20MANAJEMEN.pdf> Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [11]. Stelfi, sigilipu. 2013. Pengaruh Penerapan Informasi Akutansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Emba*, 1(3), 239–247. <https://www.neliti.com/id/publications/1541/pengaruh-penerapan-informasi-akuntansi-manajemen-dan-sistem-pengukuran-kinerja-t> PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL | Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)

- [12]. Tremblay, J., Regnerus, M. D., Educação, S. D. A. S. N. D. E., Júnior, F. T., Sanfelice, J. L., Tavares Júnior, F., Dourado, L. F., Brito, M. M. A. de, Maiti, Bidinger, Sposito, M. P., Dubet, F. F., Ribeiro, C. A. C., Silva, N. do V., Barbosa, M. L. de O., Cunha, N. M., Dayrell, J., RogošiĆ, S., Baranović, B., ... Alves, S. 2016. Akuntansi Manajemen. In Educacao e Sociedade (Vol. 1, Nomor 1).
http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_0_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/Buku_Digital_-_AKUNTANSI_MANAJEMEN.pdf Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [13]. Wartadi, I. P. 2020. Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi pada Perusahaan Percetakan di Yogyakarta. E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta. http://e-journal.uajy.ac.id/22831/%0Ahttp://e-journal.uajy.ac.id/22831/1/1604227101.pdf_1604227101.pdf (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- [14]. Yuliana, L. N., Ma'ruF, M. H., & Dewi, M. W. 2023. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Percetakan. Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 2(3), 443–448. <https://doi.org/10.53088/jikab.v2i3.72> View of Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Percetakan (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)